

Manuskrip ANISAH WARDATIL ULA

by Anisah Wardatil Ula

Submission date: 15-Sep-2021 01:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 1648905663

File name: 20153020003-Anisah_-_Anisah_Wardatil_Ula.pdf (498.67K)

Word count: 2220

Character count: 13358

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL
PADA IBU MENYUSUI DENGAN KELANCARAN
PRODUKSI ASI DI PMB TITIK SUGIATI S.ST**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan**



**Oleh :
ANISAH WARDATIL ULA
NIM 20153020003**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL
PADA IBU MENYUSUI DENGAN KELANCARAN
PRODUKSI ASI DI PMB TITIK SUGIATI S.ST**

NASKAH PUBLIKASI

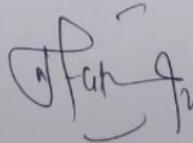
Disusun Oleh :

ANISAH WARDATIL ULA
NIM. 20153020003

Telah disetujui pada tanggal :

10 September 2021

Pembimbing



Hamimatus Zainiyah S.ST, M.Pd, M.Keb
NIDN. 0712128401

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL PADA IBU MENYUSUI DENGAN KELANCARAN PRODUKSI ASI DI PMB TITIK SUGIATI S.ST¹

Anisah Wardatil Ula², Hamimatus Zainiyah S.ST.,M.Pd, M.Keb³

ABSTRAK

ASI ialah santapan balita yang sangat berarti paling utama pada bulan- bulan awal kehidupan. Bunda menyusui yang belum mau berbadan dua lagi, pasti memerlukan kontrasepsi yang nyaman, serta tidak pengaruhi penciptaan ASI. Ada pula permasalahan dalam riset ini ialah tingginya bunda menyusui yang penciptaan ASI- nya menurun sebab pemakaian kontrasepsi hormonal sebanyak 60% di PMB Titik Sugiati S. ST. Riset ini bertujuan buat mengenali ikatan pemakaian kontrasepsi hormonal pada bunda menyusui dengan kelancaran penciptaan ASI di PMB Titik Sugiati S. ST.

Tipe riset ini merupakan analitik korelasional memakai pendekatan Cross Sectional. Variabel independennya yakni bunda menyusui yang memakai kontrasepsi hormonal, variabel dependennya ialah kelancaran penciptaan ASI. Populasi serta ilustrasi pada riset ini merupakan bunda menyusui yang jadi akseptor KB di PMB Titik Sugiati S. ST. Metode pengambilan ilustrasi dengan metode non probability sampling ialah consecutive sampling. Jumlah ilustrasi sebanyak 38 orang. Analisis informasi memakai chi- square dengan alfa 0, 05.

Bersumber pada hasil riset didapatkan kalau sebagian besar responden menggunakan kontrasepsi hormonal tipe Cyclofem ialah sebanyak 21 responden(55, 3%). Sebagian besar responden dengan penciptaan ASI tidak mudah ialah sebanyak 29 responden(74, 3%). Analisis didapatkan nilai $p < \alpha$, ialah $0,004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak serta H_1 diterima, yang maksudnya terdapat ikatan antara pemakaian kontrasepsi hormonal pada bunda menyusui dengan kelancaran penciptaan ASI di PMB Titik Sugiati S. ST.

Pemakaian kontrasepsi hormonal yang tidak pas menimbulkan ASI menurun, terlebih bila memakai yang memiliki estrogen. Anjuran untuk bunda menyusui ialah sebaiknya saat sebelum menggunakan kontrasepsi hormonal, mencari data kepada bidan/ tenaga kesehatan supaya tidak salah memilih kontrasepsi.

Kata Kunci : Kontrasepsi Hormonal, ibu menyusui, Kelancaran ASI

LATAR BELAKANG

Kontrasepsi hormonal sangat utama suntikan ialah kontrasepsi yang sangat diminati akseptor KB sangat nyaman, , tidak butuh mengingat- ingat masing-masing hari (BKKBN, 2013). Kontrasepsi suntik yang bisa diberikan kepada ibu menyusui yakni suntikan yang berbasis progesterin. Hormon ini tidak begitu pengaruhi pengeluaran ASI, serta tidak pengaruhi komposisi ASI, Sebaliknya hormon esterogen dapat kurangi jumlah penciptaan ASI (Hariyanti, 2017). Seseorang bunda kerap hadapi permasalahan dalam pemberian ASI eksklusif, salah satu hambatan utamanya yakni pengeluaran ASI yang tidak gampang, faktor aspek rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif kepada bayi baru lahir (Wulandari, Handayani 2011).

Informasi profil kesehatan Indonesia, cakupan balita yang memperoleh ASI eksklusif tahun 2018 sebesar 68, 74%(Kemenkes, 2019). Cakupan balita yang memperoleh ASI eksklusif tahun 2019 yakni sebesar 67, 74%(Kemenkes RI, 2020). Informasi cakupan ASI Eksklusif tersebut masih dibawah target yang ditetapkan provinsi ialah 77%.

Berdasarkan hasil survey data yang dilakukan di Bidan Paktik Mandiri Titik Sugiati S.ST, dari studi pendahuluan didapatkan dari 10 akseptor KB yang menyusui. Mereka memakai KB suntik 3 bulan dan mini pil. Namun ada juga yang menggunakan KB suntik 1 bulan, karena mereka merasa tidak cocok menggunakan KB yang lainnya. KB hormonal yang digunakan ibu menyusui di peroleh data 6 orang yang mengatakan setelah menggunakan KB, ASI menjadi sedikit keluarnya. Sedangkan 4 orang mengatakan setelah menggunakan KB, ASInya tetap lancar. Adanya ketidaklancaran produksi ASI pada akseptor KB yang menyusui sebanyak 60%.

Pemicu yang pengaruhi kelancaran ASI yaitu konsumsi makan bunda, pikiran, konsumsi kontrasepsi, perawatan buah dada, rehat, pekerjaan, dan obat- obatan(

Rayhana, Sufriani, 2017). Kontrasepsi yang pengaruhi kelancaran penciptaan ASI ialah kontrasepsi hormonal yang mengandung hormon Progesteron dan ekstrogen (Jannah A, 2014). Akibat yang terjalin bila balita tidak memperoleh ASI yang lumayan ialah balita mempunyai resiko berat badan yang lebih lambat daripada bayi yang cukup mendapatkan ASI (Andriany,dkk. 2013).

Penanganan masalah pada ibu yang mengalami produksi ASI berkurang saat penggunaan alat kontrasepsi hormonal yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara dan pemilihan alat kontrasepsi yang tepat pasca melahirkan. Perawatan payudara pada masa nifas bisa dicoba dengan melenturkan serta memantapkan puting susu, memicu pengeluaran ASI dan memelihara kebersihan payudara, paling utama puting susu. Ibu yang menyusui tidak disarankan memakai kontrasepsi yang memiliki kandungan hormon ekstrogen, karena hormon tersebut hendak kurangi jumlah pengeluaran ASI terlebih dapat menghentikan pengeuaran ASI(Prasetyono, 2012).

METODE PENELITIAN

Tipe riset ini analitik korelasional pendekatan cross sectional. Populasi riset ini merupakan bunda menyusui yang menggunakan kontrasepsi hormonal di PMB Titik Sugiati S.ST sebanyak 42 orang. Riset ini memakai metode sampling *non- probability sampling*. Penelitian ini digunakan analisis data univariat yaitu untuk mengetahui distribusi kasus hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal pada ibu menyusui dengan kelancaran Produksi ASI. Analisis Bivariat pada riset ini buat mengenali ikatan antara variabel independent(penggunaan kontrasepsi hormonal) terhadap variabel dependen penelitian (Kelancaran produksi ASI). Analisis yang dicoba buat memandang ikatan pada variabel

independen serta variabel dependen ini hingga digunakan Chi Square.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Usia Responden

No	Umur (Tahun)	Frekuensi	%
1	<20	4	10,5
2	20-35	27	71,1
3	>35	7	18,4
Total		38	100

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 20-35 tahun sebanyak 27 orang (71,1%).

Pendidikan Ibu

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	13	34,2
2	SMP	10	26,3
3	SMA	12	31,6
4	PT	3	7,9
Total		38	100

Berdasarkan data menunjukkan bahwa hampir setengah pendidikan responden adalah SD sebanyak 13 orang (34,2%).

Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Ibu Rumah Tangga	20	52,6
2	Petani	5	13,2
3	Buruh	2	5,3
4	Swasta	10	26,3
5	Wiraswasta	0	0
6	PNS	1	2,6
TTTotal		38	100

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya jenis pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (52,6%).

Paritas

No	Jenis Pekerjaan	F	%
1	Primipara	23	60,5
2	Multipara	15	39,5
3	Grande Multipara	0	0
Total		38	100

Berdasarkan hasil bahwa sebagian besar paritas responden adalah primipara sebanyak 23 orang (60,5%).

Penggunaan Kontrasepsi Hormonal

No	Penggunaan Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi	%
1	Ya	38	100
2	Tidak	0	0
Total		38	100

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa seluruhnya responden menggunakan kontrasepsi hormonal sebanyak 38 orang (100%).

Jenis Kontrasepsi yang digunakan

No	Jenis Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi	%
1	DMPA	7	18,4
2	Cyclofem	21	55,3
3	Pil Mini	2	5,2
4	Pil Kombinasi	8	21
5	Implant	0	0
Total		38	100

Hasil menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden menggunakan kontrasepsi hormonal jenis Cyclofem (KB suntik 1 Bulan) sebanyak 21 orang (55,3%).

Produksi ASI

No	Produksi ASI	Frekuensi	%
1	Lancar	9	25,7
2	Tidak Lancar	29	74,3
Total		38	100

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden ASInya tidak lancar sebanyak 29 orang (74,3%).

1. Tabulasi silang Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan keancaran produksi ASI

No	Penggunaan Kontrasepsi	Kelancaran ASI					
		Lancar		Tidak Lancar		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	DMPA	7	77,8	0	0	7	100
2	Cyclofem	0	0	21	72,4	21	100
3	Pil Mini	2	22,2	0	0	2	100
4	Pil Kombinasi	0	0	8	27,6	8	100
5	Implant	0	0	0	0	0	0
Total Kelancaran ASI		9	100	29	100	38	100

Berdasarkan data menunjukkan hampir seluruhnya yang menggunakan kontrasepsi Hormonal jenis DMPA produksi ASInya lancar sebanyak 7 responden (77,8%). Menurut hasil uji *Chi-Square*, diperoleh hasil nilai $p < \alpha$ yaitu $0,004 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi Hormonal dengan kelancaran ASI pada Ibu menyusui di PMB Titik Sugiati SST.

PEMBAHASAN

Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pada Ibu Menyusui

Berdasarkan riset menampilkan kalau lebih dari separuh responden memakai kontrasepsi hormonal tipe Cyclofem(KB suntik 1 Bulan) sebanyak 21 orang (55,3%). Menurut hasil penelitian sebagian besar ibu menyusui memilih kontrasepsi jenis cyclofem karena terpengaruh oleh orang sekitar atau orang terdekat. hal ini sering terjadi karena kurangnya pengetahuan serta informasi dari lingkungan sekitar maupun tentang pemilihan kontrasepsi serta efek samping dari penggunaan kontrasepsi tersebut. Kurangnya mendapat wawasan tentang manajemen pengeluaran susu yang pas, metode menyusui yang benar, dan terpengaruh mitos tentang menyusui, pada biasanya bisa pengaruhi pengeluaran ASI. Balita yang kurang memperoleh ASI sebab ibunya yang tidak ingin memproduksi ASI sebanyak yang dibutuhkan oleh balita,

namun diakibatkan oleh sebagian aspek(Hetty, 2016).

Produksi ASI pada Ibu Menyusui

Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar (60,5%) merupakan seseorang primipara, ialah bunda yang baru awal kali melahirkan Cocok dengan teori dari Kodrat(2010). Bunda yang baru awal kali melahirkan umumnya pengetahuan serta pengalamannya kurang dalam permasalahan menyusui, sedangkan bunda yang telah melahirkan lebih dari satu kali sudah mempunyai wawasan dan pengalaman untuk pemberian ASI sehingga manajemen laktasinya berjalan dengan baik . Air susu ibu akan dihasilkan lebih banyak terhadap bunda yang telah melahirkan lebih dari satu kali. Pengetahuan dan pengalaman ibu multipara lebih banyak daripada pengetahuan dan pengalaman ibu primipara dalam hal menyusui. Dari pengalaman seorang dapat memiliki pengetahuan yang baik dari pada bunda yang tidak mempunyai pengalaman. Hal ini mengakibatkan kurang mengerti dalam pemberian ASI sehingga menyebabkan timbulnya masalah terhadap produksi ASI.

Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pada Ibu Menyusui Dengan Kelancaran Produksi ASI di PMB Titik Sugiati S.ST

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar ibu menyusui menggunakan kontrasepsi hormonal jenis cyclofem produksi ASInya tidak lancar sebanyak 21 responden (72,4%). Dari uji *Chi Square*, diperoleh hasil nilai $p < \alpha$, yaitu $0,004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui di PMB Titik Sugiati S.ST.

Hal ini yang harus diperhatikan dalam penggunaan kontrasepsi hormonal yaitu pemilihan yang tepat sebelum

menggunakan. Memilih kontrasepsi untuk ibu menyusui yang tidak benar hendak berakibat pada proses menyusui. Salah satunya merupakan apabila bunda menyusui memilah memakai kontrasepsi hormonal yang ini akan mempengaruhi pengeluaran ASI. Pada ibu yang baru melahirkan maupun yang sedang dalam masa laktasi, karna plasenta terlepas serta kurang berperannya korpus luteum hingga estrogen dan progesteron menjadi sedikit jumlahnya. Hal ini akan membuat hipotalamus menekan pengeluaran hormon yang menghambat sekresi prolaktin (PIF), juga menghambat sekresi growth hormon, FSH dan LH. Adanya penekanan PIF memberikan rangsangan pada adenohipofise untuk menghasilkan prolaktin. Namun, bila dalam tubuh ibu diberi rangsangan hormon estrogen terus-menerus dalam jumlah yang banyak karena penggunaan alat kontrasepsi yang mengandung hormon estrogen membuat hipotalamus tidak dapat menekan produksi PIF. Kadar PIF yang tinggi pada adenohipofise ini menyebabkan sekresi prolaktin menjadi berkurang, akibatnya ASI yang dihasilkan menjadi berkurang (Verrals, 2010). Ibu yang lagi menyusui tidak disarankan memakai kontrasepsi yang ada hormon ekstrogen, sebab ini bisat kurangi jumlah penciptaan ASI serta pula bisa menghentikan (Jannah A,2014).

Hal ini dapat membuktikan bahwa penyebab produksi ASI ibu menyusui tidak lancar dikarenakan ibu menggunakan kontrasepsi hormonal yang tidak tepat yang mengandung hormon ekstrogen. Oleh karena itu, hendaknya sebelum ibu mengambil keputusan ibu. metode kontrasepsi yang tepat untuk ibu menyusui. Berkurangnya produksi ASI tersebut bisa dipengaruhi oleh sebagian aspek, salah satunya dalah penggunaan kontrasepsi hormonal yang tidak sesuai dengan kebutuhan ibu. Akibatnya, begitu mereka telah menggunakan kontrasepsi hormonal yang tidak tepat, lama kelamaan produksi ASInya mulai terganggu.

PENUTUP

Kesimpulan

- a. Ibu menyusui sebagian besar menggunakan kontrsepsi hormonal jenis cyclofem di PMB Titik Sugiati S.ST
- b. Ibu menyusui sebagian besar mengalami ASI tidak lancar di PMB Titik Sugiati S.ST
- c. Ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal pada ibu menyusui dengan kelancaran produksi ASI di PMB Titik Sugiati S.ST

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan skripsi ini bisa membagikan bonus data terpaut dalam ilmu kebidanan sehingga bisa dijadikan selaku bonus rujukan tentang ikatan pemakaian kontrasepsi hormonal pada bunda menyusui dengan kelancaran penciptaan ASI serta dapat dikembangkan pada penelitiannya selanjutnya

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bisa digunakan selaku bahan pertimbangan, evaluasi dan masukan bagi PMB Ttik Sugiati S.ST dalam perencanaan, pengembangan mutu, dan peningkatan penggunaan kontrasepsi pada ibu menyusui.

3. Bagi Responden

Diharapkan bunda menyusui bisa mencari data tentang kontrasepsi yang tepat untuk dirinya sebelum memilih, khususnya ibu menyusui yang ingin memilih kontrasepsi hormonal agar produksi ASInya tidak terprngaruh atau berkurang. Sehingga tumbuh kembang bayinya tidak terpengaruh

10

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN. 2013. *Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei Indonesia*. Jakarta: BKKBN.

- Hariyanti, 2017. Perbedaan Produksi ASI pada Akseptor KB Suntik Kombinasi dan Progestin di BPS Anugerah Kabupaten Malang. *Skripsi*
- Hartanto. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta : Sinar Harapan.
- 2 Jannah A. 2014. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL)* [Internet].
- Kemenkes RI 2020. *Data Dan Informasi Profi Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kodrat, Laksono, 2010, *Dasyatnya ASI dan Laktasi (Untuk kecerdasan Buah Hati)*. Media Baca. Yogyakarta.
- Kristiyanasari, W. (2011). ASI, menyusui & sadari. Yogyakarta: Nuha Medika.
- La Ode Alifariki, dkk. (2019). *Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dan Produksi Air Susu Ibu di Puskesmas Poasia*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Volume 11 Nomor 1, Januari 2020
- 7 Purwaningsih dan Wati. 2011. *Pengaruh Kontrasepsi Suntik terhadap Pengeluaran ASI di BPS Tri Paryati Kemalang Kabupaten Klaten*. Skripsi.
- Safitri. 8 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1-14.
- Sulistiyawati. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
- WHO, U. (2018). *Breastfeeding within an hour after birth is critical for saving newborn lives. In: New Releases about 3 in 5 babies not breastfed in the first hour of life*. New York: World Health Organization (WHO).
- Wulandari, Handayani. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Manuskrip ANISAH WARDATIL ULA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournalwiraraja.com Internet Source	5%
2	jurnal.uui.ac.id Internet Source	2%
3	repository.helvetia.ac.id Internet Source	1%
4	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
6	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
7	jurnalbidankestrad.com Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	edoc.pub Internet Source	1%

10	repository2.unw.ac.id Internet Source	1 %
11	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1 %
14	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
15	jurnal.poltekkes-solo.ac.id Internet Source	<1 %
16	id.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip ANISAH WARDATIL ULA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
